

# **BAB 1**

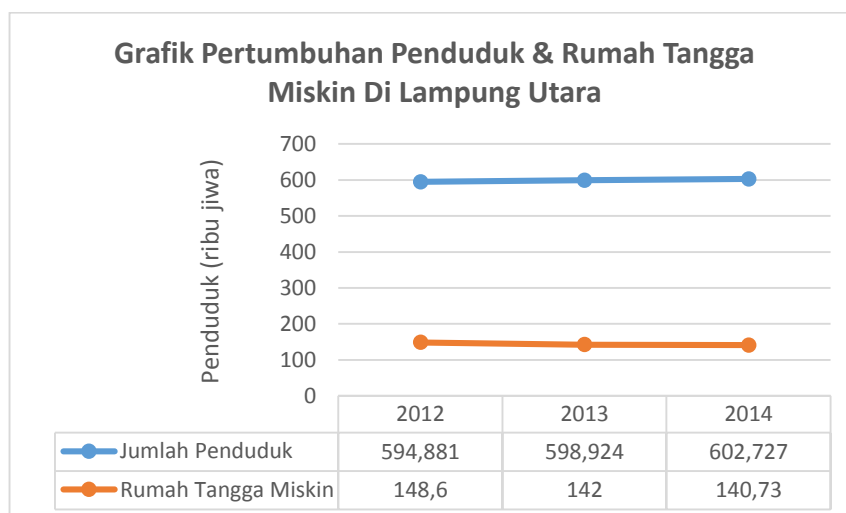
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah diberbagai aspek, pada hakekatnya adalah membangun penduduk yang makmur dan sejahtera. Penduduk makmur dan sejahtera yang dimaksud adalah penduduk yang bebas dari kemiskinan. Oleh karena itu, penduduk merupakan pelaku sekaligus target dari pembangunan. Dalam mendukung pembangunan daerah, maka perlu dilakukan pengentasan kemiskinan dan informasi yang menggambarkan tentang penduduk sangat diperlukan terutama oleh para pembuat kebijakan, baik di kalangan pemerintah maupun swasta. Informasi mengenai kependudukan seperti jumlah penduduk, distribusi penduduk, dan komposisi penduduk dapat dijadikan informasi dasar dalam pembuatan kebijakan dibidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, perumahan dan ketenagakerjaan.

Ukuran kemiskinan yang dipakai oleh Bank Dunia, yaitu mereka yang menyandarkan hidupnya pada pendapatan kurang dari 2 dolar AS per hari. Sedangkan ukuran kemiskinan yang digunakan oleh pemerintah Indonesia, yaitu mereka yang mempunyai penghasilan kurang dari 1 (satu) dolar AS per hari untuk warga perkotaan dan 80 sen dolar AS per hari bagi warga pedesaan. Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan batas miskin dari besarnya rupiah yang dibelanjakan perkapita sebulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan dan bukan makanan. Untuk kebutuhan minimum makanan digunakan patokan 2.100 kalori per hari. Sedangkan pengeluaran kebutuhan minimum bukan makanan meliputi

pengeluaran untuk perumahan, sandang, serta aneka barang dan jasa (Isnand Murdiansyah 2014). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Lampung Utara pada tahun 2014, jumlah penduduk Lampung Utara sebanyak 602.727 jiwa. Angka ini meningkat dari tahun 2012 yaitu sebanyak 594.881 jiwa. Pertambahan jumlah penduduk tersebut secara tidak langsung berdampak pada jumlah rumah tangga miskin di kabupaten Lampung Utara yang saat ini berjumlah 140.730 jiwa (BPS kabupaten Lampung Utara, 2014). Berikut jumlah penduduk dan jumlah rumah tangga miskin yang dilihat dalam gambar 1.1 grafik pertumbuhan penduduk dan rumah tangga miskin.



Gambar **Error! No text of specified style in document.**1 Grafik pertumbuhan penduduk dan rumah tangga miskin

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar 1.1 jumlah penduduk Lampung Utara semakin bertambah dari tahun ke tahun. Tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi jumlah rumah tangga miskin yang jumlahnya semakin menurun. Berdasarkan data pada BPS Lampung Utara, kendala yang selama ini dihadapi dalam rangka melakukan identifikasi pendataan kemiskinan adalah tidak adanya

data visual yang memudahkan dalam melihat dan memberikan informasi yang berkaitan dengan dukungan dalam pemetaan data kemiskinan.

Salah satu cara melakukan identifikasi pendataan kemiskinan dengan data visual yang memudahkan dalam melihat dan memberikan informasi yang berkaitan dengan dukungan dalam pemetaan data kemiskinan, yaitu dengan menggunakan sistem informasi geografis implementasi visual peta menggunakan *API Google Maps*. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem ini meng-*capture*, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi. *Google MapsApplication Programming Interface (API)* merupakan suatu fitur aplikasi yang digunakan oleh *Google* untuk memfasilitasi pengguna yang ingin mengintegrasikan *Google Maps* ke dalam website masing-masing dengan menampilkan data point milik sendiri. Sistem informasi Geografis untuk menampilkan informasi terkait keluarga miskin di Lampung Utara, yang dilakukan dengan cara menampilkan informasi data kecamatan dan data penduduk.

Sistem yang dikembangkan ini memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dikarenakan sistem harus memiliki fungsionalitas baik keandalan dan kemudahan serta efisiensi dalam penggunaannya. Salah satu cara untuk mengukur apakah aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik yaitu dengan melakukan pengujian yang sudah terstandarisasi seperti Black Box. Uji coba sistem Black Box adalah metode pengujian untuk mengamati hasil eksekusi sistem. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mencari Fungsi yang tidak benar atau tidak ada,

Kesalahan interface, dan Kesalahan akses database (Nuraniah Muslim & Andi Sunyoto 2012).

Tujuan penelitian terhadap sistem informasi gegografis pemetaan jumlah penerima manfaat program beras raskin adalah untuk menampilkan informasi terkait rumah tangga miskin di Lampung Utara. Penelitian ini juga diharapkan dapat memudahkan dalam melihat dan memberikan informasi yang berkaitan dengan dukungan dalam pemetaan data kemiskinan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi geografis pemetaan jumlah penerima manfaat program beras miskin?
2. Bagaimana menyajikan sistem informasi geografis menggunakan perangkat *API Google Maps*?

## **1.3 Batasan masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan di kabupaten Lampung Utara.
2. Penelitian difokuskan pada informasi penerima manfaat beras miskin di kabupaten Lampung Utara.
3. Mekanisme pengujian menggunakan standard *Black Box*.
4. Sistem yang diajukan berbasis *web*.

## **1.4 Tujuan**

Tujua dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Membuat sistem informasi geografis pemetaan jumlah penerima manfaat beras miskin.

1. Menyajikan sistem informasi geografis menggunakan perangkat *API Google Maps*.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu dapat memudahkan dalam melihat dan memberikan informasi yang berkaitan dengan dukungan dalam pemetaan jumlah data penerima manfaat beras miskin dan dapat membantu pengambilan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan pengentasan kemiskinan.

## **1.6 Sistematika penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, berisi dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan data, analisis, hasil penelitian dan pengujian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, berisi tentang metodologi yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan mulai dari studi literatur, pengambilan data sampai analisa dan hasil akhir.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**, berisi tentang lingkungan implementasi, hasil implementasi, lingkungan pengujian serta hasil pengujian yang telah dilakukan.

**BAB VI PENUTUP**, berisi kesimpulan dan kontribusi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**